

LAMPIRAN KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH SMA

A. CONTOH TOPIK PROYEK

PROJECT BASED FASE E (Kelas 10)

Proyek 1	Topik: Perubahan iklim global Sub topik: Sampah makanan di Indonesia	Penugasan: Proyek kelompok dalam bentuk poster sampah makanan Indonesia dibandingkan dengan negara lain dikaitkan dengan pemanasan global
Proyek 2	Topik: Sejarah Rakyat Indonesia Sub topik: Kesadaran berbangga menjadi bangsa Indonesia di kalangan siswa SMA	Penugasan: Proyek kelompok berupa survei kebanggaan menjadi bangsa Indonesia di kalangan siswa SMA disertai analisa data
Proyek 3	Topik: Bhineka Tunggal Ika Sub topik: Indonesia tanpa Bhinneka Tunggal Ika	Penugasan: Proyek kelompok berupa presentasi mengenai bagaimana jika Indonesia tidak mempunyai Bhineka Tunggal Ika. Bandingkan dengan paling tidak tiga negara lain yang tidak mempunyai semboyan persatuan.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN PPKn FASE E (Kelas 10)

RASIONAL

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah mata pelajaran yang dirancang untuk membekali peserta didik dengan keimanan dan akhlak mulia sesuai dengan falsafah hidup bangsa Indonesia yaitu Pancasila. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini mengajarkan sikap menghargai keragaman, sikap bekerja sama, sistem pemerintahan, hak dan kewajiban warga negara, bagaimana hubungan seorang warga negara dengan negara dan sesamanya, pembentukan karakter dengan jati diri sebagai bangsa Indonesia. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini sangatlah penting untuk menjaga identitas dan keutuhan bangsa dan negara Indonesia.

TUJUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bertujuan untuk membangun karakter warga negara yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya. Karakter ini meliputi iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam keberagaman masyarakat yang mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.

Tujuan akhir dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah membentuk profil Pelajar Pancasila. Adapun profil dasar Pelajar Pancasila adalah:

Profil Pelajar Pancasila	Deskripsi
Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.	<ul style="list-style-type: none"> Memahami iman dalam perilaku sehari-hari
Berkebinekaan global	<ul style="list-style-type: none"> Memahami kemajemukan Indonesia Menyikapi dengan benar peluang dan tantangan kemajemukan Indonesia
Bergotong royong	<ul style="list-style-type: none"> Menyadari bahwa semua orang membutuhkan orang lain dan mempraktekkan kerja sama dan gotong royong dalam mencapai tujuan
Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> Selalu mengembangkan diri Berperan aktif dalam mengembangkan lingkungannya
Bernalar kritis	<ul style="list-style-type: none"> Kritis dalam menghadapi segala sesuatu sehingga dapat menyikapi segala sesuatu dengan benar dan bijak
Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> Selalu berinovasi dalam mengembangkan diri dan lingkungannya

KARAKTERISTIK

Karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ditandai dengan adanya elemen dalam pembelajaran, yaitu

Elemen	Deskripsi
Pancasila	Memahami Pancasila sebagai ideologi dan falsafah hidup bangsa Indonesia
Konstitusi dan Norma (Hak dan Kewajiban, UUD 45, dan Musyawarah)	Memahami peraturan bermasyarakat dan bernegara
Jati diri dan kebinekaan	Memahami jati diri sebagai bagian dari kemajemukan Indonesia
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

CAPAIAN PEMBELAJARAN PPKn FASE E (kelas 10)

Mengidentifikasi pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; serta memahami makna dan nilai dari keragaman; dan mengidentifikasi perlunya melakukan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung; serta mengkaji makna dan manfaat hidup dalam kebinekaan, kaya akan kearifan lokal, dan memiliki produk dalam negeri. Peserta didik juga menginisiasi sebuah kegiatan bersama dan menetapkan tujuan dan target bersama; mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam anggota kelompok untuk memenuhi kebutuhannya; dan mengidentifikasi respon terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik; serta mengidentifikasi hal-hal apa dianggap penting dan berharga yang dapat diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat luas, dalam skala negara dan Kawasan. Peserta didik juga menjelaskan norma dan aturan, hak dan kewajiban sebagai warga negara yang diatur dalam konstitusi dan norma yang berlaku, serta dapat mempraktekannya; mempraktekkan membuat kesepakatan bersama di sekolah terkait dengan norma peserta didik yang harus dipatuhi oleh seluruh siswa; mengkaji ide-ide para pendiri bangsa tentang rumusan Pancasila dan UUD 1945; serta mencari tumpang tindih, kesesuaian, dan pertentangan antara satu regulasi dengan regulasi yang setara.

Peserta didik juga mengidentifikasi beberapa contoh kasus wilayah yang diperebutkan berdasarkan fakta dan regulasi; menemukan beberapa praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI yang telah dilakukan oleh orang/kelompok sebelumnya; dan memahami konsep sistem pertahanan dan keamanan Nasional; serta mengidentifikasi peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antar bangsa dan negara di dunia. Peserta didik juga dapat menelaah penerapan nilai-nilai Pancasila dan kehidupan bermasyarakat dan berbangsa; mengidentifikasi perbedaan cara pandang para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila; dan mengidentifikasi peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global; serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

Capaian berdasarkan elemen

Pancasila	<ul style="list-style-type: none">● Mengidentifikasi perbedaan cara pandang para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila;● Mengidentifikasi peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global;● Menelaah penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa;● Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik;● Menginisiasi sebuah kegiatan bersama dan menetapkan tujuan dan target bersama;● Mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam anggota kelompok untuk memenuhi kebutuhannya;
------------------	---

	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengidentifikasi hal-hal apa dianggap penting dan berharga yang dapat diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat luas, dalam skala negara dan Kawasan.
Konstitusi dan Norma (Hak dan Kewajiban, UUD 45, dan Musyawarah)	<ul style="list-style-type: none"> ● Menganalisis norma dan aturan, hak dan kewajiban sebagai warga negara yang diatur dalam konstitusi dan norma yang berlaku, serta dapat mempraktikkannya; ● Mempraktikkan membuat kesepakatan bersama di sekolah terkait dengan norma yang harus dipatuhi oleh seluruh peserta; ● Mengkaji ide-ide para pendiri bangsa tentang rumusan Pancasila dan UUD 1945; ● Mengidentifikasi tumpang tindih, kesesuaian, dan pertentangan antara satu regulasi dengan regulasi yang setara.
Jati Diri & Kebinekaan	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengidentifikasi pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; serta memahami makna dan nilai dari keragaman; ● Mengidentifikasi respon terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik ● Mengidentifikasi perlunya melakukan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung; ● Mengkaji makna dan manfaat hidup dalam kebinekaan, kaya akan kearifan lokal, dan memiliki produk dalam negeri
Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengidentifikasi beberapa contoh kasus wilayah yang diperebutkan berdasarkan fakta dan regulasi; ● Menemukan beberapa praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI yang telah dilakukan oleh orang/kelompok sebelumnya; ● Memahami konsep sistem pertahanan dan keamanan Nasional; ● Mengidentifikasi peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antar bangsa dan negara di dunia.

Referensi

Asep Sulaeman, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Arfino Raya Bandung, 2015

Desy Nurhidayah et.al., *PKN dalam Kurikulum 2013*, (Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan) Volume 10 no 1 Edisi Maret 2020

Dian Naharani et. al., *Hubungan Budaya Sekolah dan Mata Pelajaran PPKn dengan Pembentukan Sikap Sosial Pada Siswa*, FKIP Universitas Lampung, 2017

C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PPKn FASE E (Kelas 10)

Mengidentifikasi pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; serta memahami makna dan nilai dari keragaman; dan mengidentifikasi perlunya melakukan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia

yang saling terhubung; serta mengkaji makna dan manfaat hidup dalam kebinekaan, kaya akan kearifan lokal, dan memiliki produk dalam negeri. Peserta didik juga menginisiasi sebuah kegiatan bersama dan menetapkan tujuan dan target bersama; mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam anggota kelompok untuk memenuhi kebutuhannya; dan mengidentifikasi respon terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik; serta mengidentifikasi hal-hal apa dianggap penting dan berharga yang dapat diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat luas, dalam skala negara dan Kawasan. Peserta didik juga menjelaskan norma dan aturan, hak dan kewajiban sebagai warga negara yang diatur dalam konstitusi dan norma yang berlaku, serta dapat mempraktekannya; mempraktekan membuat kesepakatan bersama di sekolah terkait dengan norma peserta didik yang harus dipatuhi oleh seluruh siswa; mengkaji ide-ide para pendiri bangsa tentang rumusan Pancasila dan UUD 1945; serta mencari tumpang tindih, kesesuaian, dan pertentangan antara satu regulasi dengan regulasi yang setara.

Peserta didik juga mengidentifikasi beberapa contoh kasus wilayah yang diperebutkan berdasarkan fakta dan regulasi; menemukan beberapa praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI yang telah dilakukan oleh orang/kelompok sebelumnya; dan memahami konsep sistem pertahanan dan keamanan Nasional; serta mengidentifikasi peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antar bangsa dan negara di dunia. Peserta didik juga dapat menelaah penerapan nilai-nilai Pancasila dan kehidupan bermasyarakat dan berbangsa; mengidentifikasi perbedaan cara pandang para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila; dan mengidentifikasi peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global; serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

Capaian berdasarkan elemen

<p>Pancasila</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengidentifikasi perbedaan cara pandang para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila; ● Mengidentifikasi peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global; ● Menelaah penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa; ● Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik; ● Menginisiasi sebuah kegiatan bersama dan menetapkan tujuan dan target bersama; ● Mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam anggota kelompok untuk memenuhi kebutuhannya;
-------------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengidentifikasi hal-hal apa dianggap penting dan berharga yang dapat diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat luas, dalam skala negara dan Kawasan.
Konstitusi dan Norma (Hak dan Kewajiban, UUD 45, dan Musyawarah)	<ul style="list-style-type: none"> ● Menganalisis norma dan aturan, hak dan kewajiban sebagai warga negara yang diatur dalam konstitusi dan norma yang berlaku, serta dapat mempraktikkannya; ● Mempraktikkan membuat kesepakatan bersama di sekolah terkait dengan norma yang harus dipatuhi oleh seluruh peserta ; ● Mengkaji ide-ide para pendiri bangsa tentang rumusan Pancasila dan UUD 1945; ● Mengidentifikasi tumpang tindih, kesesuaian, dan pertentangan antara satu regulasi dengan regulasi yang setara.
Jati Diri & Kebinekaan	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengidentifikasi pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; serta memahami makna dan nilai dari keragaman; ● Mengidentifikasi respon terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik ● Mengidentifikasi perlunya melakukan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung; ● Mengkaji makna dan manfaat hidup dalam kebinekaan, kaya akan kearifan lokal, dan memiliki produk dalam negeri
Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengidentifikasi beberapa contoh kasus wilayah yang diperebutkan berdasarkan fakta dan regulasi; ● Menemukan beberapa praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI yang telah dilakukan oleh orang/kelompok sebelumnya; ● Memahami konsep sistem pertahanan dan keamanan Nasional; ● Mengidentifikasi peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antar bangsa dan negara di dunia.

Konten Kelas 10

Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan pendapat dalam penyusunan Pancasila 2. Penalaran melalui diskusi dan kemandirian berpendapat mengenai bagaimana menyikapi perbedaan pendapat dalam proses penyusunan Pancasila 3. Kegiatan kelompok – implementasi bekerja sama mencapai tujuan yang sama 4. Penerapan nilai-nilai Pancasila – peluang dan tantangan dalam menghadapi globalisasi 5. Pengelolaan sampah makanan sebagai penerapan iman kepada Tuhan dan Pancasila cinta tanah air dan dengan menjaga lingkungan hidup (proyek)
-----------	---

Konstitusi dan Norma (Hak dan Kewajiban, UUD 45, dan Musyawarah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan norma dan aturan dengan kewajiban dan hak warga negara Indonesia 2. Ide pendiri bangsa berkaitan dengan perumusan Pancasila 3. Penalaran melalui diskusi dan kemandirian berpendapat mengenai studi kasus tumpang tindihnya antara satu regulasi dengan yang lainnya.
Jati diri & Kebinekaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kearifan lokal sebagai bagian dari jati diri bangsa Indonesia 2. Cara kreatif dan inovatif dalam mempromosikan kearifan lokal sebagai bagian dari jati diri bangsa Indonesia 3. Pertukaran budaya dan persatuan Indonesia 4. Bangga menjadi bangsa Indonesia (proyek) 5. Bhineka tunggal ika sebagai pemersatu (meskipun di tengah perubahan budaya) (proyek)
Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep sistem pertahanan keamanan Indonesia dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia 2. Regulasi penentuan wilayah negara 3. Kerja sama antar bangsa dan negara

**D. CONTOH RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TERINTEGRASI MATHEMATICS DAN PPKn (DISERTAI DENGAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA)**

Mata Pelajaran	<i>Mathematics</i> (mata pelajaran utama), PPKn dan Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	11/2
Guru pengampu	Guru <i>Mathematics</i> Guru PPKn
Jadwal pelaksanaan	<p>Jadwal pelaksanaan tatap muka di kelas (Februari) adalah sebagai berikut</p> <p>Minggu ke-2 dan minggu ke-4 adalah jadwal pelaksanaan proyek yang dilakukan secara mandiri oleh siswa.</p>
Alokasi waktu	45 menit per pertemuan
Topik	<i>Statistics</i> (Presentasi data) Hukum dan peradilan di Indonesia

Sub topik	Data pelaksanaan peradilan di Indonesia	
Capaian pembelajaran	<p>Siswa memahami cara memperoleh data dari sumber yang dapat dipercaya (<i>Statistics</i>)</p> <p>Siswa memahami cara mempresentasikan data (<i>Statistics</i>)</p> <p>Siswa memahami pelaksanaan hukum dan peradilan di Surabaya (PPKn)</p>	
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Konten • Bernalar kritis • Kreatif • Mandiri 	
Kegiatan pembelajaran dan indikator kompetensi	Indikator konten	<p><i>Statistics</i> (Presentasi data)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari informasi mengenai jumlah kasus peradilan baru di Surabaya selama tahun 2020 • Siswa mencari informasi mengenai jumlah kasus peradilan di Surabaya yang terselesaikan dalam tahun 2020 • Siswa menghitung rata-rata keseluruhan kasus dalam tahun 2020 • Siswa menggolongkan kasus ke dalam beberapa kategori • Siswa menghitung persentase kasus yang terselesaikan terhadap keseluruhan kasus • Siswa menganalisa bagaimana pelaksanaan peradilan di Surabaya selama tahun 2020 berdasarkan analisa data yang dilakukannya • Siswa menganalisa kategori kasus apa yang paling banyak terselesaikan dan kategori kasus apa yang paling sedikit terselesaikan <p>PPKn (sistem hukum dan peradilan di Indonesia)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan data yang diperoleh, siswa membuat kesimpulan sederhana mengenai pelaksanaan sistem peradilan di Surabaya selama tahun 2020 <p>Bahasa Indonesia:</p>

		<ul style="list-style-type: none">Laporan dibuat dalam Bahasa Indonesia yang baik
	Indikator dimensi bernalar kritis	<ul style="list-style-type: none">Siswa mampu menggolongkan ke dalam kategori secara benarSiswa mampu menarik kesimpulan sederhana dengan benar
	Indikator dimensi kreatif	<ul style="list-style-type: none">Siswa mampu mempresentasikan data yang mudah dibaca sehingga mudah untuk menganalisa
	Indikator dimensi mandiri	<ul style="list-style-type: none">Siswa mampu
Hasil (output) pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">Siswa membuat laporan berdasarkan data yang diperoleh disertai dengan analisa dan kesimpulan (individu)	
Refleksi (wajib diisi oleh guru)		
<ul style="list-style-type: none">Catatan penting yang terjadi selama proses pembelajaran <div></div> <div></div> <div></div> <ul style="list-style-type: none">Hal yang harus dipertahankan <div></div> <div></div> <div></div> <ul style="list-style-type: none">Hal yang harus diperbaiki		

**E. CONTOH RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PROYEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TERINTEGRASI PPKn,
BAHASA INDONESIA, PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI**

(Topik diambil dari *project-based* sejarah rakyat Indonesia mengenai kesadaran berbangga menjadi bangsa Indonesia di kalangan siswa SMA. Indikator kompetensi tidak hanya konten tetapi juga pendidikan karakter dan Profil Pelajar Pancasila)

Mata Pelajaran	PPKn, Bahasa Indonesia. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	
Kelas/Semester	10/1	
Guru pengampu	Guru PPKn Bahasa Indonesia Pendidikan Agama	
Jadwal pelaksanaan	<p>Jadwal pelaksanaan tatap muka di kelas (Oktober) adalah sebagai berikut</p> <p>Minggu ke-2 dan minggu ke-4 adalah jadwal pelaksanaan proyek yang dilakukan secara mandiri oleh siswa.</p>	
Alokasi waktu	45 menit per pertemuan	
Topik	Sejarah Rakyat Indonesia	
Sub topik	Kesadaran berbangga menjadi bangsa Indonesia di kalangan siswa SMA	
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> ● Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ● Bhinneka Tunggal Ika ● Konten ● Bernalar kritis ● Kreatif ● Mandiri ● Bergotong royong 	
Kegiatan pembelajaran dan indikator	Indikator dimensi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa mensyukuri diri sebagai bangsa Indonesia
	Indikator dimensi Bhinneka Tunggal Ika	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa memahami bahwa kebanggaan sebagai bangsa Indonesia merupakan modal utama dalam menjaga

		keutuhan dan persatuan bangsa dan negara Indonesia
	Indikator konten	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa mencari pengertian “bangga sebagai bangsa Indonesia” dari internet (dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan seperti jurnal). ● Siswa mencari poin-poin penting yang menunjukkan ciri bangsa menjadi bangsa Indonesia (dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan) ● Semua sumber referensi harus dicatat sebagai daftar pustaka
	Indikator dimensi bernalar kritis	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa mampu memilah mana poin penting yang memang dibutuhkan untuk dimasukkan ke dalam form survei ● Pemilihan poin penting ini harus disertai alasan yang jelas
	Indikator dimensi kreatif	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa mampu membuat format survei yang menarik ● Siswa mampu menggunakan teknologi yang tepat yang sesuai untuk kalangan siswa SMA
	Indikator dimensi mandiri	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa mampu mengambil kesimpulan dan keputusan secara mandiri. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator yang mengarahkan saja apabila siswa salah arah ● Siswa mampu menentukan berapa jumlah responden yang

		dibutuhkan (disertai dengan alasan ilmiah)
	Indikator dimensi bergotong royong	<ul style="list-style-type: none">Siswa mampu bekerja sama, berbagi tugas dan saling membantu agar tujuan pembelajaran tercapai.
Hasil (output) pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">Poin-poin untuk form surveiRencana bentuk surveiPenentuan metode distribusi survei	
Penugasan untuk pertemuan berikutnya	<ul style="list-style-type: none">Siswa diminta untuk mempresentasikan apa yang sudah didapat sebagai bahan diskusi dan pemantapan sebelum dituangkan ke dalam survei yang siap didistribusikan	
Refleksi (wajib diisi oleh guru)		
<ul style="list-style-type: none">Catatan penting yang terjadi selama proses pembelajaran <hr/><hr/><hr/>Hal yang harus dipertahankan <hr/><hr/><hr/>Hal yang harus diperbaiki		

**F. CONTOH RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
TERINTEGRASI**

GLOBAL PERSPECTIVES, ENGLISH, PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI

(Topik diambil dari *project based Global Perspectives* yang diintegrasikan dengan English dan Pendidikan Agama. Indikator kompetensi tidak hanya konten tetapi juga pendidikan karakter dan Profil Pelajar Pancasila)

Mata Pelajaran	<i>Global Perspectives, English, Pendidikan Agama dan Budi Pekerti</i>	
Kelas/Semester	10/1	
Guru pengampu	Guru <i>Global Perspectives</i> Guru <i>English</i> Guru Pendidikan Agama	
Jadwal pelaksanaan	Jadwal pelaksanaan tatap muka di kelas (September) adalah sebagai berikut Minggu ke-2 dan minggu ke-4 adalah jadwal pelaksanaan proyek yang dilakukan secara mandiri oleh siswa.	
Alokasi waktu	45 menit per pertemuan	
Topik	<i>Biodiversity</i> (keanekaragaman makhluk hidup)	
Sub topik	Tiga hewan langka di Indonesia dan upaya pelestariannya	
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> ● Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ● Bhinneka Tunggal Ika ● Konten ● Bernalar kritis ● Kreatif ● Mandiri ● Bergotong royong 	
Kegiatan pembelajaran dan indikator	Indikator dimensi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa memahami bahwa keanekaragaman makhluk hidup merupakan rancangan Tuhan yang luar biasa yang perlu dijaga dan dilestarikan

	Indikator dimensi Bhinneka Tunggal Ika	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memahami bahwa dibutuhkan kecintaan terhadap tanah air untuk menjaga dan melestarikan alam Indonesia
	Indikator konten	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mencari pengertian “hewan langka”. Bagaimana hewan bisa dikelompokkan sebagai hewan langka. Masing-masing siswa mencari hewan langka yang menarik
	Indikator dimensi bernalar kritis	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mencari informasi mengenai penyebab kelangkaan hewan langka pilihannya.
	Indikator dimensi bergotong royong	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membentuk kelompok beranggotakan tiga orang. Siswa bekerja sama dalam kelompok menganalisa apakah ada kesamaan atau perbedaan yang menjadi penyebab kelangkaan ketiga hewan yang sudah mereka pelajari
	Indikator dimensi kreatif	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu membuat video yang lengkap dan komunikatif Siswa mampu membuat video yang menarik
	Indikator dimensi mandiri	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengambil kesimpulan dan keputusan secara mandiri. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator yang mengarahkan saja apabila siswa salah arah
Hasil (output) pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Video himbauan untuk melestarikan ketiga hewan langka Video harus memuat data populasi, penyebab kelangkaan dan upaya yang bisa dilakukan untuk melestarikan 	

Refleksi (wajib diisi oleh guru)	
<ul style="list-style-type: none"> • Catatan penting yang terjadi selama proses pembelajaran <hr/> <hr/> <hr/> • Hal yang harus dipertahankan <hr/> <hr/> <hr/> • Hal yang harus diperbaiki 	

G. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum yang dipergunakan SMA dalam mengembangkan dan menyusun kurikulum operasional di satuan pendidikan pada Tahun Ajaran 2024/2025 adalah :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

7. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.